

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang menitik beratkan pada unsur sumber daya manusia. Di dalam suatu perusahaan karyawan merupakan faktor penting, tanpa peran karyawan meskipun semua faktor yang dibutuhkan itu sudah terpenuhi, perusahaan tersebut tidak akan dapat berjalan. Manajemen personalia dan manajemen sumber daya manusia adalah pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja organisasi sumber daya manusia yang vital bagi pencapaian tujuan-tujuan dan pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa mereka digunakan efektif dan bijak agar bermanfaat bagi individu organisasi dan masyarakat (Sari et al., 2017; Sugiyono, 2009; Wulandari et al., 2015).

Di sebabkan karyawan merupakan faktor penting dan penentu jalannya suatu proses dalam suatu perusahaan.oleh karena itu hendaknya suatu perusahaan memberikan arahan dan bimbingan yang baik demi terwujudnya tujuan perusahaan.Salah satunya yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja karyawannya.Kinerja adalah hasil dari kerja yang dilakukan tenaga kerja pada saat melakukan tugas yang diberikan dengan didasarkan pada keahlian dan pengalaman dalam bekerja (Hasibuan (2006:94) dalam Noor, Rahardjo, & Ruhana, 2016).

PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang adalah produsen panel kayu-kayu lunak yang khusus dalam memproduksi *blockboard*, dan kayu lapis terutama yang terbuat dari *albizia falcata* (Sengon).Species ini yang dianggap sebagai

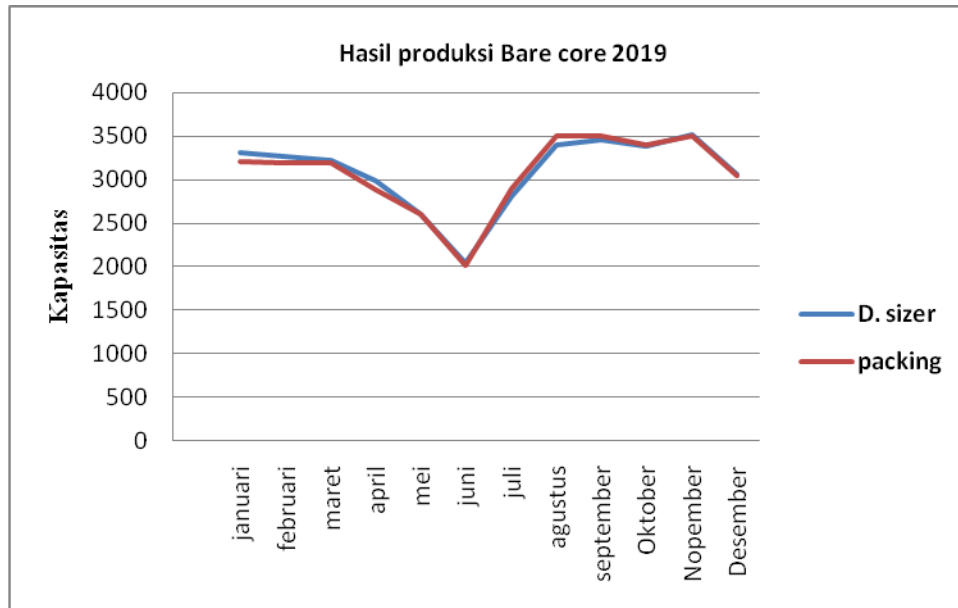
karakteristik ringan dan berkelanjutan tumbuh cepat. PT. MBS mempekerjakan lebih dari 700 karyawan. (<https://mbs.mustikatama.com/id/home>).

Fenomena yang terjadi terkait dengan kinerja karyawan di PT. Mustika Buana Sejahtera adalah peneliti melihat tidak semua karyawan mempunyai kinerja yang di harapkan, baik kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat di ketahui dari para karyawan yang belum maksimal dalam melakukan tugas yang di berikan, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan bahan dan tersendatnya proses produksi, yang mengakibatkan stres kerja serta lingkungan yang tidak nyaman. Apabila kejadian ini tidak di teliti maka akan dapat mengakibatkan menurunnya kinerja seorang karyawan (Al-Omari & Okasheh, 2017; Bashir, 2010; Martin & Sitiari, 2018). Akan tetapi ada juga dari beberapa karyawan yang mempunyai kinerja yang baik seiring dengan adanya perhatian dari pihak manajemen tentang pentingnya perhatian terhadap stres kerja dan lingkungan kerja yang harus mendapat perhatian lebih (Kartikasari & Harini, 2015; Polakitang et al., 2019).

Tabel 1.1 Produksi Bare Core tahun 2019 (Kapasitas 3500 M3)

Bulan	STK	Loyang Utama	Line Repro	D. Sizer	Packing
Januari	6.235,72	2.667,73	634,55	3.317,52	3.212,89
Februari	6.180,94	2.704,91	620,52	3.272,19	3.201,41
Maret	6.144,27	2.726,41	615,49	3.225,98	3.202,45
April	5.638,24	2.518,41	566,20	2.980,32	2.881,00
Mei	4.948,16	2.158,98	507,06	2.601,43	2.601,51
Juni	3.879,57	1.662,83	475,82	2.036,95	2.018,36
Juli	5.368,19	2.237,74	658,81	2.802,49	2.902,99
Agustus	6.725,01	2.763,57	722,48	3.405,72	3.502,39
September	7.002,06	2.761,85	805,43	3.461,11	3.502,03
Oktober	6.824,50	2.746,92	652,73	3.377,78	3.401,03
Nopember	6.912,30	2.812,10	713,09	3.517,38	3.506,50
Desember	6.246,71	2.443,62	687,94	3.059,34	3.055,48

Sumber : PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang



Gambar 1.2 Grafik Data produksi Bare core 2019

Setiap perusahaan ingin mempunyai karyawan yang handal dan berprestasi, karena secara otomatis bisa memberi hasil yang lebih maksimal bagi kemajuan perusahaan. Selain itu dengan mempunyai tenaga kerja yang berprestasi, perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Usaha agar mampu meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memberi perhatian lebih terhadap stres kerja dan lingkungan kerjanya. Stres kerja yaitu suatu perasaan yang menekan atau tertekan yang dialami pekerja dalam menghadapi pekerjaannya (Prabu (2005:93) dalam Polakitang et al., 2019). Hal tersebut dapat di lihat dari emosi yang tidak terkontrol, perasaan was-was, tekanan darah naik, dan mengalami gangguan pencernaan pada lambung. Dampak stres kerja yang berlebihan akan dapat berakibat buruk pada kinerja karyawan oleh karena itu di butuhkan suatu cara untuk mengantisipasi dan menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan sumber positif yang ada di sekeliling perusahaan misalnya dengan dukungan sosial. Ini sangat penting bagi karyawan untuk mengurangi timbulnya stres kerja. Dukungan ini bisa berasal dari

lingkungan kerja produksi dan dari luar kerja, seperti keluarga dan juga tempat tinggal karyawan.

Lingkungan kerja yang kurang baik akan berpengaruh pada waktu dan tenaga kerja yang lebih banyak, serta berakibat pada rencana kerja yang tidak efisien dan hasil yang kurang maksimal. Setiap individu juga membutuhkan bantuan orang lain. dengan begitu sudah seharusnya setiap individu harus menjalin hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja, bawahan dan atasan. hubungan kerja yang di jalin dan di bina dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap perilaku karyawan. Sedangkan komunikasi yang tidak bagus dapat memicu kesalahpahaman. Menjaln komunikasi yang baik merupakan alat untuk memberikan memotivasi kerja serta membina tim kerja yang kompak dan menambah rasa persaudaraan. Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya (Sari et al., 2017).

Dengan banyaknya order yang masuk berakibat bertambahnya target produksi yang harus di proses untuk memenuhinya. Secara langsung berdampak pada meningkatnya tingkat stres kerja yang berlebihan dapat berdampak pada menurunnya kinerja dari seorang karyawan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan di PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang.

1.2 Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari adanya pembahasan dan persepsi yang berbeda, sehingga tidak menimbulkan kesalahfahaman dari pembaca. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia tentang stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. stres kerja yang dimaksud adalah stres kerja yang dipresepsikan oleh responden.
- b. Lingkungan kerja pada penelitian ini yaitu persepsi dari responden tentang lingkungan kerja yang ada di PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang.
- c. Kinerja yang dimaksud adalah persepsi dari responden tentang kinerja atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Responden dalam penelitian ini karyawan PT. Mustika Buana Sejahtera di Lumajang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa stres kerja dan lingkungan kerja berdampak terhadap kinerja karyawan. Namun demikian terkait dengan karyawan PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang hal tersebut masih perlu dilakukan kajian ulang. Oleh karena itu pertanyaan penelitian yang menyangkut karyawan PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan?
- b. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Karyawan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini di tetapkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan maksud dan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai manfaat , yaitu :

- a. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi dan informasi dalam mata kuliah manajemen sumber daya manusia dan juga sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian sejenisnya di STIE Widya Gama Lumajang.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini disamping sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Manajemen (S.M) di STIE Widya Gama Lumajang, juga diharapkan dapat menambah ilmu dibidang manajemen sumber daya manusia.

- c. Bagi PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi setiap karyawan pada PT. Mustika Buana Sejahtera Lumajang dalam hal stres kerja dan lingkungan kerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian yang diperoleh dapat di gunakan sebagai referensi atau pembandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang berhubungan dengan stres kerja dan lingkungan kerja, serta kinerja dari pada karyawan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pembuat keputusan dalam menentukan kebijakan.

